

Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu

Rintho Rante Rerung¹, Samsul Pahmi², Anang Suryana³, Dudih Gustian⁴

¹Universitas Pradita,^{2,3,4}Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Teknik Informatika

²Program Studi PGSD

³Program Studi Teknik Elektro

⁴Program Studi Sistem Informasi

e-mail: ¹rintho.rante@pradita.ac.id · ²Samsul@nusaputra.ac.id,

³Anang.suryana@nusaputra.ac.id, ⁴dudih@nusaputra.ac.id

Abstract

Community empowerment is a very important service activity and must be carried out in an effort to release society from various adversities, underdevelopment and underdevelopment. One of the villages that was deemed necessary for community empowerment activities to be carried out was Margaluyu village. The community empowerment activities in Margaluyu village are carried out with an interdisciplinary and cross-sectoral approach, namely through the Real Work Lecture (KKN) program held by Nusa Putra University in 2020. The service was carried out for 9 days, from 9-14 March 2020 involving students and lecturers. In its implementation, the community service program in Margaluyu village is divided into three fields, namely social, education and technology. In the social sector, for example by cleaning mosques, in the education sector by teaching at schools, and in the field of technology by holding technology seminars.

Keywords: Real Work Lecture, Margaluyu Village, Community empowerment

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Salah satu desa yang dinilai perlu untuk dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah desa Margaluyu. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa Margaluyu dilaksanakan dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yakni melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan Universitas Nusa Putra tahun 2020. Pengabdian tersebut dilaksanakan selama 9 hari yakni dari tanggal 9-14 maret 2020 yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Dalam pelaksanaannya, program KKN di desa Margaluyu terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, pendidikan, dan teknologi. Bidang sosial misalnya dengan membersihkan masjid, bidang pendidikan dengan mengajar di sekolah, serta bidang teknologi dengan mengadakan seminar teknologi.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, desa Margaluyu, pemberdayaan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (A. Haris, 2014, p.13). Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (L. Trijono, 2001, pp.215). Secara umum konsep pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), upaya maksimal untuk

melindungi kepentingan masyarakat (*protecting*) (S. Subandi et. al, 2020, pp.2020). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pembedayaan masyarakat dengan berbagai macam program. Salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN.

Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kolaborasi atau gotong royong yang dilakukan oleh civitas akademik di suatu perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan lembaga atau unit penelitian dan pengabdian. Sehingga program KKN lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan suatu perguruan tinggi, bahkan telah menjadi kurikulum wajib. Salah satunya adalah Universitas Nusa Putra.

Pada tahun 2020, program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Nusa Putra berlokasi di kecamatan Purabaya, kabupaten Sukabumi. Seluruh peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian disebar keberbagai desa yang ada di Kecamatan Purabaya. Salah satunya adalah kelompok 4 yang ditempatkan di desa Margaluyu, dimana penulis ditunjuk sebagai dosen pembimbing lapangan.

Desa Margaluyu memiliki jumlah penduduk mencapai 5.270 jiwa, dimana sebagian besar penduduk desa Margaluyu memiliki mata pencaharian sebagai petani, baik sebagai petani pengolahan sawah, pengola lahan kering dan sekaligus sebagai petani ternak. Data penduduk berdasarkan pekerjaan di desa Margaluyu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Masyarakat desa Margaluyu berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.185
2	Peternak	85
3	Pedagang	125
4	Tukang Kayu	165
5	Penjahit	63
6	PNS	46
7	Pensiunan	8
8	TKI	246
9	Dukun Beranak	5
10	Wiraswasta	106

Adapun monografi, tofografi serta geografisnya mempunyai luas ke wilayah mencapai 1.871,211 hektar dengan ketinggian wilayah 400-600 mdl, dengan kondisi wilayah perbukitan (dataran tinggi). Desa Margaluyu terdiri dari 5 dusun yang terbagi ke dalam 8 RW serta 34 RT.

Pada umumnya, orang melihat kegiatan KKN sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa saja.

2. METODE

Pemberdayaan masyarakat di desa Margaluyu dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu kegiatan *intrakurikuler* yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan maksud memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu dan mekanisme kerja serta persyaratan tertentu. Pada umumnya, orang melihat kegiatan KKN sebagai kegiatan latihan bermasyarakat bagi mahasiswa saja. Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan

kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan. Kolaborasi ini menjadi penting agar kegiatan KKN itu terlaksana tidak sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi merupakan bentuk upaya dari mahasiswa dan dosen untuk berbuat bagi masyarakat. KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *interdisipliner* dan lintas sektoral.

Pelaksanaan program KKN di desa Margaluyu terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang teknologi. Kegiatan bidang sosial contohnya membersihkan tempat ibadah. Kegiatan bidang pendidikan misalnya mengajar disekolah, sedangkan kegiatan bidang teknologi dengan membuat seminar untuk memperkenalkan teknologi kepada masyarakat desa.

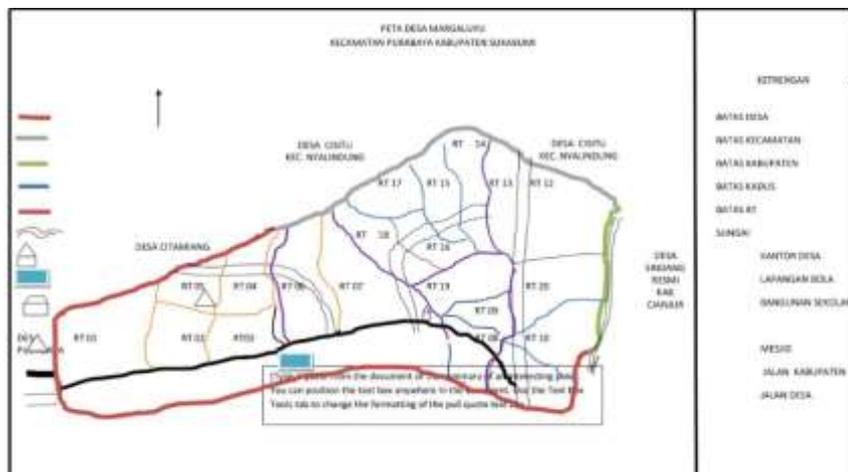
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan terbagi dalam tiga sub bagian yakni pembahasan kondisi

3.1 Kondisi Objektif Lokasi

Desa Margaluyu berpenduduk mencapai 5.270 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) mencapai 1.655, dimana sebagian besar penduduk desa Margaluyu memiliki mata pencaharian sebagai petani, baik sebagai petani pengolalahan sawah, pengolalahan kering dan sekaligus sebagai petani ternak. Dari segi kependudukan, desa Margaluyu terdiri dari para pendatang atau penduduk asli (pribumi). Desa Margaluyu saat ini dipimpin oleh Bapak Yudiarto selaku kepala desa dengan masa bakti pemerintahan 2019 - 2024.

Adapun monografi, tofografi serta geografisnya mempunyai luas kewilayahan mencapai 1.871,211 hektar dengan ketinggian wilayah 400-600 mdl, dengan kondisi kewilayahan perbukitan (dataran tinggi). Desa Margaluyu terdiri dari 5 dusun yang terbagi ke dalam 8 RW serta 34 RT. Peta desa Margaluyu dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta desa Margaluyu kecamatan Purabaya

Di desa Margaluyu kabupaten Sukabumi dilihat dari segi kehidupan bermasyarakatnya sangat beragam baik dari ras, suku, dan agama. Walaupun dengan keberagaman tersebut tidak mengganggu aktivitas penduduk desa Margaluyu karena masih tertanam jiwa rasa persaudaraan dan kekeluargaan sehingga terjalin kehidupan aman, tentram dan harmonis. Dalam kehidupan beragama di desa Margaluyu sangatlah kondusif dan signifikan. Sebagian besar penduduknya adalah beragama Islam. Dengan keberagaman agama masyarakat desa Margaluyu hidup rukun, damai, saling menghormati, menghargai antar pemeluk agama dikarenakan masyarakatnya masih saling menjaga toleransi dalam

kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif para tokoh pemuka agama setempat dan juga tokoh pemerintahan yang berada dilingkungan desa margaluyu.

Pola hidup budaya Indonesia yaitu keramah tamahan, kekeluargaan dan kesantunannya juga tertanam di masyarakat desa Margaluyu. Masyarakat disini sangatlah ramah, santun kepada para pendatang. Desa Margaluyu juga memiliki beberapa organisasi kepemudaan maupun unit-unit kegiatan masyarakat ataupun kelompok masyarakat lainnya yang bergerak dalam bidang-bidang tertentu.

3.2 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di desa Margaluyu terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang teknologi. Semua kegiatan dari ketiga bidang tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun tabel kegiatan dapat dilihat pada tabel 2, tabel 3, dan tabel 4.

A. Bidang Sosial

Tabel 2. Pelaksanaan kegiatan bidang sosial

No	Kegiatan, Waktu dan Lokasi	Tujuan	Hasil
1	Kegiatan : Membersihkan Masjid Waktu: 10 dan 13 Maret 2020 Lokasi: Masjid di Desa Margaluyu	Agar terciptanya masjid yang bersih untuk di pakai ibadah	Kebersihan di masjid mulai meningkat
2	Kegiatan : Sosialisasi ke masyarakat Waktu: 11 dan 13 maret 2020 Lokasi: Rumah masyarakat desa Margaluyu	Agar terjalinnya silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa/i KKN	Masyarakat bisa menerima kami dengan baik dan menyetujui program kerja yang akan kami laksanakan
3	Kegiatan : Isra Mi'raj Waktu: 10 maret 2020 Lokasi: Masjid di Desa Margaluyu	Ikut berpartisipasi dalam rangka peringatan isra mi'raj di Desa Margaluyu	Masyarakat menjadi terhibur dengan adanya tambahan permainan anak-anak dan merasa terbantu dengan bantuan dana yang di berikan.
4	Kegiatan : Kunjungan ke kantor desa Waktu: 16 maret 2020 Lokasi: Kantor desa Margaluyu	Untuk mengetahui struktur aparat desa dsb.	Kita dapat mengetahui Sejarah desa peta lokasi desa dan semua struktur Desa
5	Kegiatan : Menggambar Dinding Sekolah Waktu: 17 maret 2020 Lokasi: SMPN 3 Purabaya	Malta Faturizal (Mahasiswa) Memanfaatkan Dinding yang sekolah yang tidak terurus menjadi sebuah kreatifitas.	Dinding sekolah menjadi terlihat unik dan rapih
6	Kegiatan : Membuat Desain 3D untuk Gapura Sekolah Waktu: 14 maret 2020 Lokasi: SMPN 3 Purabaya	Untuk membantu pembuatan Gapura di sekolah dengan membuktakan Desain 3D terlebih dahulu	Pembuatan Gapura lebih detail dan Rapih



Gambar 2. Kegiatan isro mi'raj



Gambar 3. Membersihkan Mesjid



Gambar 4. Menggambar dinding sekolah



Gambar 5. Sosialisasi ke masyarakat



Gambar 6. Membantu pembuatan Gapura sekolah

B. Bidang Pendidikan

Tabel 3. Pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan

No	Kegiatan, Waktu dan Lokasi	Tujuan	Hasil
1	Kegiatan : Mengajar di Sekolah Waktu: setiap hari sekolah selama KKN Lokasi: SMPN 3 Purabaya	Berbagi Pengetahuan	Sedikit demi sedikit siswa/i menjadi paham tentang dunia Teknologi



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan bidang pendidikan

C. Bidang Teknologi

Tabel 4. Pelaksanaan kegiatan bidang Teknologi

No	Kegiatan, Waktu dan Lokasi	Tujuan	Hasil
1	Kegiatan : Seminar Teknologi 4.0 Waktu: 14 maret 2020 Lokasi: SMPN 3 Purabaya	Untuk mengedukasi pemikiran Siswa/i dalam dunia Teknologi	Siswa/i mulai membuka pikiran bahwa pentingnya teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap keidupan kita dan bidang pekerjaan kita nanti nya



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Seminar Teknologi

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui program KKN yang melibatkan mahasiswa dan dosen. Pengabdian dilaksanakan selama 9 hari yakni dari tanggal 9-14 maret 2020. Program kerja yang disusun dan telah terlaksana terdiri dari program fisik, dan program non fisik. Program kerja fisik meliputi menggambar dinding di Sekolah SMP dan SMK serta membuat desain 3D gapura sekolah. Program kerja non fisik meliputi mengajar di sekolah (Paud, SD, SMP dan SMK), kunjungan ke setiap dusun, membersihkan masjid, seminar sosial media, serta menyusun profil desa. Dalam pelaksanaan program kerja tersebut sering terjadi kendala, namun atas kerja sama yang baik antara

peserta KKN dan masyarakat setempat kendala tersebut dapat teratasi. Sehingga pelaksanaan program kerja dapat dikatakan telah berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak khususnya masyarakat desa Margaluyu yang menerimakehadiran peserta KKN dengan tangan terbuka dan juga Universitas Nusa Putra sebagai fasilitator pelaksanaan program kerja KKN ini. Semoga program kerja yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat secara khusus kepada masyarakat desa Margaluyu. Dan semoga dapat bekerja sama lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Haris. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat, *Jupiter*, 8(2).
- L. Trijono. (2001). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal : Menuju Kemandirian Daerah Lembang, *J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit*, 5(2).
- S. Subandi, Y. A. Alamsyah, A. Fauzan, and G. C. Kesuma. (2020). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro, 9 (2).